

Studi Evaluasi Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah NU Tri Bhakti dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka

Ahmad Khoirudin

Madrasah Ibtidaiyah NU Tri Bhakti Lampung

Abstrak

Madrasah sebagai pelaksana kurikulum merdeka tentu harus mempersiapkan diri dengan matang agar tujuan pendidikan nasional tercapai. Begitu juga dengan madrasah ibtidaiyah NU Tri Bhakti yang serius dalam mempersiapkan kurikulum tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan Madrasah Ibtidaiyah NU Tri Bhakti Attaqwa dalam implementasi kurikulum merdeka dan hambatan apa yang dihadapi madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan secara kualitatif. Observasi, wawancara dan studi dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk metode Pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa madrasah melakukan usaha-usaha seperti: 1.Persiapan dokumen Kurikulum Operasional Madrasah 2. Persiapan guru dan tenaga kependidikan 3. Persiapan sarana dan prasanara dan 4. Evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka pada madrasah Ibtidaiyah NU Tri Bhakti Attaqwa.

Kata Kunci: *Evaluasi, implementasi, kesiapan, kurikulum merdeka, madrasah ibtidaiyah.*

Abstract

Madrasah as an implementer of the independent curriculum must certainly prepare carefully so that the goals of national education are achieved. Likewise, the madrasah ibtidaiyah NU Tri Bhakti is serious in preparing the curriculum. This study aims to determine the readiness of Madrasah Ibtidaiyah NU Tri Bhakti Attaqwa in the implementation of the independent curriculum and what obstacles are faced by madrasahs in the implementation of the independent curriculum. The method used in this study is a qualitative approach. Observation, interviews and documentation studies are techniques used for data collection methods. The results of this study show that madrasah conducts efforts such as: 1. Preparation of Madrasah Operational Curriculum documents 2. Preparation of teachers and education personnel 3. Preparation of facilities and infrastructure and 4. Evaluation of the implementation of the independent curriculum at the Ibtidaiyah NU Tri Bhakti Attaqwa madrasah.

Keywords: *Evaluation, implementation readiness; independent curriculum; madrasah.*

Copyright (c) 2023 Ahmad Khoirudin

✉ Corresponding author :

Email Address : ahmadkhoirudin411@gmail.com

Pendahuluan

Saat pandemik Covid 19, di Indonesia pembelajaran dilakukan online. Kebijakan tersebut berdasarkan surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang proses belajar dari rumah. Kemudian dikeluarkan peraturan pendukung dari pemerintah Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar. Sehingga kurikulum 2013 tidak lagi dapat dijalankan secara maksimal. Kemudian dikeluarkanlah kurikulum merdeka yang merupakan penyempurnaan Kurtilas akibat *loss learning* saat covid 19 melanda Indonesia¹.

Untuk menyukseskan pelaksanaan kurikulum merdeka, kementerian agama Republik Indonesia ikut berkontribusi dalam implementasi kurikulum merdeka dengan memotivasi madrasah sehingga memiliki niat, tekad, dan komitmen untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. Kenijakan ini menjadi penting karena dengan bersama - sama mengimplementasikan kurikulum merdeka antara kementerian pendidikan dan kebudayaan dan kementerian agama akan menjadi spectrum kuat dalam pelaksanaan kurikulum merdeka².

Pada jenjang madrasah, penerapan kurikulum merdeka diatur oleh KMA No. 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, sehingga tercipta ruang dan dorongan seluas luasnya kepada madrasah untuk mengembangkan Kurikulum Operasional untuk madrasah masing - masing, sesuai dengan kekhasan dan potensi yang ada pada madrasah tersebut. Namun dalam praktiknya, tidak semua madrasah menerapkan untuk melaksanakan kurikulum merdeka. Karena untuk mengimplemetasikan kurikulum merdeka ini, madrasah harus mendaftar terlebih dahulu melalui Pangkalan Data Ujian Madrasah (PDUM). Bagi madrasah yang mendaftar melalui aplikasi tersebut maka otomatis masuk kedalam pilot project pelaksana kurikulum merdeka dan akan di SKan oleh Dirjen KSKK Kementerian Agama RI³.

Dari pengajuan di Pangkalan Data Ujian Madrasah (PDUM) Madrasah ibtidaiyah Nu Tri Bhakti pada TP 2023/2024 secara resmi melaksanakan Kumer melalui surat keputusan Dirjen Pendis Nomor 1443 tahun 2023 tanggal 13 maret 2023 tentang madrasah pelaksana kurikulum merdeka tahun pelajaran 2023/2024. Kemudian muncul permasalahan tentang bagaimana persiapan yang harus dilakukan madrasah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dan bagaimana Evaluasi dari penerpan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah NU Tri Bhakti.

Dalam usaha persiapan penerapan kurikulum merdeka, madrasah perlu mempersiapkan dokumen Kurikulum Operasional Madrasah. Dokumen kurikulum madrasah ini memainkan peran penting karenamencakup aturan dan program dalam mengatur kegiatan madrasah, tujuan, rumusan capaian, isi dan materi ajar yang wajib dikuasai, serta cara mencapai target terkait aturan dan peraturan⁴.

¹Sri Apriatni, Novaliyosi, Hepsi Nindiasari, Sukirwan.2023. Analisis Kesiapan Madrasah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi di MAN 2 Kota Serang). Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia.

² Taqiudin Zarkasi,Muslihatun, Masriatul Fajri.Madrasah Dalam Platfom Kurikulum Merdeka Belajar. Jurnal Gema Nurani Guru <https://jurnal.pgriaikmel.or.id> Volume : 1 No 2 Tahun 2022

³ sania, F. Q. P., & Surawan. (2022). Analisis Kesiapan Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Manbail Futuh Jenu. SNasPPM, 7(1), 513–517.

⁴ Mursyid, Ali, Chyiril Futuhana Ahmad, Anggun Kurnia Dewi, and Agnes Yusra Tianti. "Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Purwakarta." *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan*

Dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka guru memainkan peran penting. Hal tersebut karena guru adalah ujung tombak dari kurikulum tersebut, tentu guru harus upgrade kompetensi agar peserta didik siap dengan perubahan – perubahan pada kurikulum merdeka. Selain itu guru perlu menyiapkan sarana dan prasarana terkait perangkat pembelajaran guna saat kegiatan belajar mengajar sesuai dengan aturan aturan dalam kurikulum baru tersebut. Kemudian kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan madrasah juga perlu mengupgrade kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial guru dalam menghadapi kurikulum merdeka. Selain hal tersebut siswa perlu diupgrade kesiapannya seperti mengetahui kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran⁵.

Kemudian, untuk menunjang kesiapan implementasi kurikulum merdeka peran sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah atau sekolah sangat membantu guru dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran dan akan menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan sarana dan prasarana memegang peran penting dalam penyampaian pembelajaran⁶. Pendapat lain juga menyatakan bahwa tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai di madrasah, tentu dapat mengganggu proses pembelajaran di kelas. Apabila kegiatan belajar mengajar terganggu akan sangat berpengaruh terhadap kesiapan guru untuk menerapkan kurikulum merdeka.⁷

Penelitian lain mengatakan bahwa, evaluasi merupakan proses seseorang untuk mencari, pemberian informasi dan penggambaran dari kegiatan yang dilakukan yang sangat penting untuk pengambilan keputusan dan menentukan alternative suatu keputusan⁸. Signifikansinya terletak pada perannya yang krusial dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat serta menentukan alternatif-alternatif yang ada untuk suatu keputusan. Dengan melakukan evaluasi secara sistematis, individu atau organisasi dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari tindakan atau program yang telah dijalankan. Hal ini membantu mereka untuk memperbaiki kinerja, mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, dan menghadapi tantangan yang mungkin muncul di masa depan. Selain itu, evaluasi juga memungkinkan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan mengevaluasi dampak dari keputusan yang telah diambil. Dengan demikian, evaluasi bukan hanya sekadar sebuah proses administratif, tetapi merupakan landasan yang kuat dalam pembangunan strategi dan pengelolaan yang efektif dalam berbagai konteks, baik itu dalam ranah pribadi, profesional, maupun organisasional.

Dari latar belakang masalah tersebut, pokok permasalahan yang akan diteliti pada artikel ini adalah bagaimana madrasah mempersiapkan, Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah, persiapan guru dan tenaga kependidikan, Persiapan sarana dan prasarana dan Evaluasi dari pelaksanaan Kurikulum merdeka. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kesiapan madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka dari usaha penyiapan Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah, Persiapan guru dan tenaga

Islam 5, no. 1 (2023): 173-187.

⁵ Muhafid, Ervian Arif, and Heri Retnawati. "Persiapan Guru SD untuk Menerapkan Kurikulum Merdeka Tahun 2022: Sebuah Studi Fenomenologi." *CERMIN: Jurnal Penelitian* 6, no. 2 (2023): 637-652.

⁶ Febyana, E. D., Juanda, A., & Mulyani, A. (2018). Analisis Tingkat Kesiapan Guru Biologi Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmu Alam Indonesia*, X(X).

⁷ Setiyani, R., & Yama, S. F. (2016). Pengaruh Pelatihan Guru, Kompetensi Guru Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Kesiapan Guru Prodi Bisnis Manajemen Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Econo*

⁸ Rosita, Fadma. "Evaluasi Penerapan Kegiatan Keagamaan Dalam Upaya Pembangunan Nilai Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Nahdatul Wathan (Nw) No. 4 Pancor Lombok Timur Tahun 2019/2020." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 3, no. 3 (2018).

kependidikan, Persiapkan sarana dan prasarana dan Evaluasi dari implementasi kurikulum merdeka di madrasah ibtidaiyah NU Tri Bhakti.

Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian yang berjenis kualitatif yang berfokus untuk melihat, mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual mengenai pengalamannya⁹. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang didasari adanya keterkaitan peneliti untuk mengkaji lebih mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh informan¹⁰. Karya ilmiah ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok¹¹.

Penelitian dilaksanakan di MIS NU Tri Bhakti pada Agustus sampai September 2023. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yang dipilih secara *purposive sampling*. Adapun obyek penelitian yang dipilih adalah seseorang yang mengetahui dan menguasai permasalahan yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, 2 orang guru kelas dan 1 orang guru mapel dan 10 siswa. Pengumpulan data pada karya ilmiah ini dilakukan dengan beberapa tehnik yaitu: observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Metode yang digunakan harus disertai dengan referensi.

Hasil dan Pembahasan

Madrasah Ibtidaiyah NU Tri Bhakti Attaqwa merupakan madrasah setingkat SD sederajat yang beralamatkan di Desa Rama Puja kec. Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Madrasah tersebut berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Tri Bhakti Attaqwa yang berbasis pondok pesantren. Memiliki siswa dan siswi rata - rata mondok atau mukim di dalam pondok pesantren tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah NU Tri Bhakti Attaqwa memiliki jumlah guru 14 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 5 perempuan dan memiliki jumlah siswa 110 siswa. Mulai tahun pelajaran 2023/2024 melalui surat keputusan direktur jendral pendidikan islam nomor 1443 tahun 2023 tanggal 13 maret tentang madrasah pelaksana kurikulum merdeka tahun pelajaran 2023/2024 maka secara resmi Madrasah Ibtidaiyah Nu Tri Bhakti menerapkan kurikulum merdeka.

Perencanaan madrasah dalam Upaya mengimplementasikan kurikulum merdeka

1. Penyiapan Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah

Dalam upaya mempersiapkan pelaksanaan kurikulum merdeka pada madrasah ibtidaiyah NU tri bhakti Lampung. Madrasah mempersiapkan kelengkapan - kelengkapan untuk keberhasilan implementasi kurikulum merdeka ini. Salah satunya dengan penyiapan Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah.

⁹ Nur Zakiah, Muh. Wasith Achadi. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Piloting Min 2 Bantul Yogyakarta RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah Volume x Nomor x Edisi Juni/Desember Tahun P-ISSN : 2541-3686 E-ISSN : 2746-2447

¹⁰ Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan R & d. Bandung: Alfabeta.

¹¹ J. W, Creswell. 2017. Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Dari wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah terkait tahapan penyusunan Dokumen Kurikulum Operasional Madrasah menyatakan bahwa:

"pada bulan Juli 2023, dilakukan persiapan implementasi kurikulum merdeka yang dilaksanakan dalam suasana rapat kerja. Rapat kerja tersebut dihadiri oleh komite madrasah, pengasuh, yayasan, kepala madrasah, pengawas madrasah, dan guru Minu Tri Bhakti Attaqwa. Dalam rapat tersebut komite dan yayasan meminta pelaksanaan kurikulum merdeka di Minu Tri Bhakti Attaqwa harus sesuai dengan tujuan sehingga tercapai visi misi madrasah."

Dari pernyataan tersebut, madrasah dituntut untuk mampu oleh pihak - pihak terkait melaksanakan kurikulum merdeka sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan visi misi madrasah.

Kemudian kepala madrasah juga menyampaikan upaya yang telah dilakukan setelah melaksanakan rapat dengan bergai pihak terkait

"Kemudian komite, kepala madrasah dan beberapa guru melaksanakan rapat penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) sebagai acuan dalam melaksanakan Kurikulum merdeka tahun 2023/2024. Pada pertengahan bulan juli 2023, Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) telah selesai dan secara resmi digunakan pada tahun ajaran 2023/2024."

Dari pernyataan kepala madrasah tersebut kepala madrasah bersama - sama dengan stake holder guna menyusun Kurikulum Operasional Madrasah (KOM). Penyusunan dilakukan dengan ketentuan ketentuan yang berlaku.

Dari keterangan guru kelas 1 yang bertindak sebagai anggota tim menyatakan bahwa:

"Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) alhamdulillah sudah terbentuk dan sudah mendapat persetujuan dari yayasan dan kementerian agama lampung timur"

Dari pernyataan tersebut madrasah MINU Tri Bhakti Attaqwa sudah memiliki Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) yang sah dan berlaku pada tahun pelajaran 2023/2024

2. Penyiapan Guru dan tenaga kependidikan

Penyusunan, pengembangan dan pelaksanaan kurikulum bagi pelaksana pendidikan yaitu guru dan kepala madrasah harus berdasar beberapa hal yaitu potensi dan kebutuhan siswa di madrasah. Pada implementasi kurikulum merdeka guru diberikan kebebasan guru untuk menyusun perangkat pembelajaran yang berorientasi pada materi esensial dengan tidak mengindahkan karakteristik sehingga capaian pembelajaran akan lebih bermakna, menyenangkan dan mendalam¹². Untuk mencapai hal tersebut madrasah melulukan bimtek terhadap kepala madrasah dan wakil kepala

¹² Zarkasi, Taqjudin, Muslihatun Muslihatun, and Masriatul Fajri Masriatul Fajri. "Madrasah dalam Platform Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Gema Nurani Guru* 1, no. 2 (2022): 71-79.

madrasah terlebih dahulu. Hal ini berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

*“Pada bulan juni 2023, madrasah mempersiapkan segala sesuatu terkait implementasi kurikulum merdeka. Kegiatan yang pertama dilakukan adalah dengan bimtek yang diikuti oleh kepala madrasah melalui Aplikasi PINTAR KEMENAG Yang dilaksanakan bulan November 2022. Kegiatan ini penting dilakukan karna nantinya sebagai pimpinan madrasah harus mengambil kebijakan terkait penyiapan dan pelaksanaan kurikulum di madrasahnyanya”.*¹³

Kemudian beliau menambahkan:

“Setelah kepala madrasah mengikuti bimtek kurikulum merdeka, selanjutnya adalah kordinator bidang kurikulum dan kesiswaan pada Minu Tri Bhakti Attaqwa di pada bulan juni 2023 di kota metro. Sebagai seseorang yang akan menangani kurikulum, bimtek ini sangat penting karna menyangkut muatan atau isi dari kurikulum merdeka yang akan dilaksanakan di madrasah ibtidaiyah Nu Tri Bhakti Attaqwa.”

Dari pernyataan tersebut madrasah terlihat menyusun kurikulum ini dengan terstruktur. Terlihat dari pejabat madrasah yang terlebih dahulu dibimtek dari pada guru. Hal ini agar tidak terjadi salah persepsi antara kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru dalam memaknai implementasi kurikulum merdeka.

Setelah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kemudian madrasah melakukan Bimtek dan sosialisasi serta penyusunan perangkat pembelajaran oleh guru Mi Nu Tri Bhakti. Menurut salah rosmiati guru kelas 1 menyatakan bahwa:

“Selesai bimtek di kota metro kurang lebih 3 hari yang diselenggarakan oleh KKG lampung timur. Kordinator bidang kurikulum dan kesiswaan minu tri bhakti attaqwa melakukan Inhouse Training (IHT) Kepada Guru dan Tendik di lngkungan Minu tri bhakti attaqwa. Kegiatan tersebut dilakukan pada bulan akhir juni 2023”.

Beliau menambahkan:

“pada kesempatan itu dilakukan penyusunan perangkat kurikulum merdeka oleh tiap – tiap guru baik guru kelasdan mata pelajaran. Alhamdulillah setelah 2 hari kegiatan tersebut seluruh guru mampu menyiapkan perangkat pembelajaran untuk tahun pelajaran 2023/2024”

Hal tersebut didukung oleh bapak dedi kurniawan yang meyatakan:

“Kegiatan Inhouse Training (IHT) Kepada Guru dan Tendik di lngkungan Minu tri bhakti att dimulai dengan penjelesan kumer sampai dengan perangkat pembelajaran. Dari kegiatan tersebut kordinator kurikulum bersama kepala madrasah membimbing guru dalam menyiapkan perangkat sampai penilaian.”

¹³ Wawancara dengan kepala madrasah ibtidaiyah NU Tri Bhakti Attaqwa

Dari pernyataan ibu Rosmiati dan Bapak Dedi Kurniawan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru pada madrasah Ibtidaiyah NU Tri Bhakti Attaqwa telah menyiapkan perangkat dan pemahaman yang baik dalam melaksanakan kurikulum merdeka pada madrasah.

3. Penyiapan Sarana Dan Prasarana

Sarana prasarana yang tersedia dapat mendukung terlaksananya implementasi pembelajaran dalam kurikulum¹⁴. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh madrasah Ibtidaiyah Nu Tri Bhakti dalam mempersiapkan semua sarana dan prasarana dalam menyambungkan implementasi kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Afiana Damayanti guru wali kelas 5 menyatakan bahwa:

“sarana dan prasarana yang dipersiapkan madrasah ibtidaiyah Nu Tri Bhakti dalam menyambut implementasi kurikulum merdeka yaitu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan guru misal proyektor, LCD, alat peraga IPA, alat praktek Matematika, jaringan internet, computer bagi siswa, modul guru dan siswa, sound system, alat tari dan kebun untuk pengembangan kemandirian siswa”

Dari pernyataan tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa madrasah Ibtidaiyah Nu Tri Bhakti sudah memenuhi syarat untuk melaksanakan kurikulum merdeka.

Evaluasi madrasah dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Dalam pelaksanaannya, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, menyatakan bahwa:

“selama kurikulum merdeka di laksanakan dari bulan Juli sampai bulan September yang saya temui ada beberapa masalah yaitu Masih minimnya pengetahuan guru-guru tentang metode dan model pembelajaran abad 21, bagi guru yang usianya sudah diatas 50 tahun sangat sulit dalam pelaksanaannya karna penguasaan teknologi IT yang lemah.”

Selain itu, beliau menambahkan:

“untuk pelaksanaan P5RA misal pada project tari pada kelas 4 siswa dan siswi terkesan malu-malu untuk melakukan gerakan gerkan tari bedana, kemudian pada kelas lain kelas 1 sd 3 anak-anak memiliki projek berupa menggambar, kolase, melukis akan tetapi dijenjang bawah guru kelas masih lemah dalam bidang tersebut dan kemudian untuk kelas 5 dan 6 anak-anak lebih suka dengan projek bertanam pada kebun madrasah akan tetapi lahan tidak cocok karena bersebrangan dengan kandang ayam sehingga banyak ayam yang masuk kebun sehingga tanaman rusak”

Dari wawancara dengan beberapa siswa dan siswi mereka menyatakan bahwa:

¹⁴ Apriatni, Sri, Novaliyosi Novaliyosi, Hepsi Nindiasari, and Sukirwan Sukirwan. "Analisis Kesiapan Madrasah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi di MAN 2 Kota Serang)." *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 435-446.

“lebih senang dan lebih seru dengan kegiatan diluar kelas”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan P5RA yang dilakukan Pada madrasah ibtidaiyah nu tri bhakti attaqwa terdapat beberapa kelemahan pada tenaga guru yaitu Masih minimnya pengetahuan guru-guru tentang metode dan model pembelajaran abad 21, bagi guru yang usianya sudah diatas 50 tahun sangat sulit dalam pelaksanaannya karna penguasaan teknologi IT yang lemah. Kemudian untuk pelaksanaan P5 RA madrasah masih kekurangan terkendala dengan keterbatasan kompetensi guru, lingkungan belajar dan kondisi siswa.

Secara umum pelaksanaan kurikulum terkait Dokumen Kurikulum Operasional kurikulum dan Sarana dan prasarana sudah cukup baik namun ada kelemahan dari sisi tenaga guru dan penerapan P5RA.

Simpulan

Bedasarkan hasil pengamatan, wawancara dan reverensi Persiapan yang dilakukan oleh madrasah ibtidaiyah NU Tri Bhakti Attaqwa dalam implementasi kurikulum merdeka sudah merancang dan menyiapkan Kurikulum Operasional Madrasah dengan baik. Madrasah juga telah melakukan sosialisasi seperti IHT, penyusunan perangkat dan workshope dalam upaya mempersiapkan Implementasi Kurikulum merdeka. Kemudian madrasah juga telah meyiapkan sarana dan prasarana yang cukup baik.

Hambatan impementasi kurikulum merdeka pada madrasah Ibtidaiyah Nu Tri Bhakti antara lain yakni lemahnya guru dalam menguasai metode dan model pembelajaran abad 21, factor usia, belum maksimalnya modul ajar yang dibuat oleh guru selain itu proses penerapan Proyek Pelajar Pancasila Rohmatan lil Alamin terkendala oleh keahlian guru yang belum semua bias pada bidangnya dan Sarana prasarana masih perlu dioptimalkan

Daftar Pustaka

- Apriatni, S., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2023). Analisis Kesiapan Madrasah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi di MAN 2 Kota Serang). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 435-446.
- Febyana, E. D., Juanda, A., & Mulyani, A. (2018). Analisis Tingkat Kesiapan Guru Biologi Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmu Alam Indonesia*, X(X).
- J. W, Creswell. 2017. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhafid, E. A., & Retnawati, H. (2023). Persiapan Guru SD untuk Menerapkan Kurikulum Merdeka Tahun 2022: Sebuah Studi Fenomenologi. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 6(2), 637-652.
- Mursyid, A., Ahmad, C. F., Dewi, A. K., & Tianti, A. Y. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Purwakarta. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 173-187.
- Nur Zakiyah, Muh. Wasith Achadi. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Piloting Min 2 Bantul Yogyakarta RAUDHAH Proud To Be Professionals

Jurnal Tarbiyah Islamiyah Volume x Nomor x Edisi Juni/Desember Tahun P-ISSN : 2541-3686 E-ISSN : 2746-2447

- Phil, S. M. (2021). Pembelajaran dan Asesmen Kompetensi. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.
- Rosita, F. (2018). Evaluasi Penerapan Kegiatan Keagamaan Dalam Upaya Pembangunan Nilai Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Nahdatul Wathan (Nw) No. 4 Pancor Lombok Timur Tahun 2019/2020. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 3(3).
- sania, F. Q. P., & Surawan. (2022). Analisis Kesiapan Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Manbail Futuh Jenu. *SNasPPM*, 7(1), 513-517.
- Setiyani, R., & Yama, S. F. (2016). Pengaruh Pelatihan Guru, Kompetensi Guru Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Kesiapan Guru Prodi Bisnis Manajemen Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Econo*
- Sri Apriatni, Novaliyosi, Hepsi Nindiasari, Sukirwan. 2023. Analisis Kesiapan Madrasah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi di MAN 2 Kota Serang). Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan R & d. Bandung: Alfabeta.
- Taqiudin Zarkasi, Muslihatun, Masriatul Fajri. Madrasah Dalam Platfom Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Gema Nurani Guru* <https://jurnal.pgriaikmel.or.id> Volume : 1 No 2 Tahun 2022
- Zarkasi, T., Muslihatun, M., & Fajri, M. F. M. (2022). Madrasah dalam Platfom Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Gema Nurani Guru*, 1(2), 71-79.